

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

*Balanced scorecard* merupakan bagian dari sistem manajemen strategis, yang perlu dirumuskan oleh setiap organisasi, agar dapat mencapai visi dan misinya secara efektif. *Balanced Scorecard* telah bermigrasi dari waktu ke waktu untuk menjadi sebuah sistem manajemen kinerja yang penuh dan berlaku baik untuk sektor swasta dan umum. Penekanan telah bergeser dari hanya sebagai pengukur kinerja finansial dan non finansial, menjadi manajemen suatu strategi bisnis. Sistem *Balanced Scorecard* memberikan kita kemampuan untuk melihat tiga dimensi yang berbeda dari kinerja organisasi: Hasil (finansial dan pelanggan), Operasi, dan Kapasitas.

Setelah menganalisa visi dan misi perusahaan, serta memproses data dan informasi yang ada, penulis menyimpulkan akan lebih baik jika PTPN Goalpara memfokuskan sasaran strategi dalam bidang produksi. Hal ini menjadikan kerangka *Balanced Scorecard* untuk PTPN Goalpara dibuat lebih terarah pada sisi produksi dan manajemen biaya dimana hal ini terdapat di dalam perspektif pembelajaran dan pertumbuhan, perspektif proses bisnis internal dan perspektif keuangan.

Selanjutnya, peta strategi (*Strategy Map*) dirancang dengan tujuan agar PTPN Goalpara dapat melihat bagaimana suatu strategi dalam sebuah perspektif berhubungan dengan strategi lainnya dalam perspektif yang berbeda dimana pada ujungnya akan terlihat tujuan akhir yang akan dicapai oleh perusahaan, yaitu efisiensi biaya dalam produksi dan dalam pengeluaran biaya tidak langsung

Ukuran-ukuran yang dijadikan acuan keberhasilan dari tujuan strategis perusahaan yang tidak hanya dilihat dari sisi finansial saja tetapi juga sisi non-finansial. Ukuran strategis ini terdapat dua macam yaitu ukuran yang menunjukkan keberhasilan pencapaian dari sasaran strategi yang ada (*Lag Indicator*) dan ukuran yang menunjukkan penyebab atau pemicu ketercapaian ukuran hasil (*Lead Indicator*). Sebagai contoh ukuran dari sisi finansial adalah pencapaian target dan realisasi anggaran biaya tidak langsung (ukuran dari strategi “Efisiensi dan efektivitas biaya tidak langsung”). Sedangkan dari sisi non-finansial adalah jumlah program pelestarian lingkungan (ukuran dari strategi “Menjaga dan melestarikan lingkungan sekitar”).

*Balanced Scorecard* memang membutuhkan waktu untuk dirancang dan dibuat. Terdapat beberapa proses yang harus dilalui untuk mendapatkan informasi yang jelas dan berimbang. Walaupun demikian, kegunaan *Balanced Scorecard* akan sangat terasa ada akhirnya. Dengan ini, perusahaan dapat melihat dengan nyata kemana arah strategi yang akan diambil dan mendapatkan ukuran yang dapat menjadi pemicu keberhasilan.

## 5.2 Saran

Setelah melakukan pengamatan selama kurang lebih 4 bulan, dengan bekal pengetahuan dan informasi yang dimiliki oleh penulis, penulis menyarankan agar PTPN Goalpara untuk terlebih dahulu membuat *Balance Scorecard* dalam menentukan strategi bisnis yang akan diambil. Walaupun pembuatan *Balance Scorecard* terkesan lebih memakan waktu, tetapi perusahaan akan lebih terorganisir

dengan meminimalisir kesalahan dan memaksimalkan setiap potensi bisnis yang ada. Perusahaan akan terlebih dahulu menilai apa-apa saja yang dibutuhkan atau apa tujuan yang akan dicapai. Kemudian perusahaan akan membuat strategi lengkap dengan indikator penentu keberhasilan bersama dengan target yang akan dicapai. Dengan begini, perusahaan dapat meningkatkan kinerja bisnisnya karena segala sesuatunya telah terarah dengan baik dan efektif.